

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Sejarah Batik Seratan

Batik Seratan dalam bahasa Jawa yang artinya Seratan yaitu “Tulisan”. Membaca batik pada setiap lembar yang digambar di setiap helainya dan menulis dengan canthing. Waktu proses awal usaha hanya memproduksi batik tulis, maka dinamakan Batik Seratan. Batik Seratan merupakan sebuah industri batik rumahan yang berdiri sejak tahun 2000 yang berlokasi di jalan Kenari Karangasem, Laweyan. Batik yang diwariskan turun temurun oleh orang tua kepada anaknya sampai sekarang. Industri batik seratan yang memiliki tempat pengelolaan yang tidak terlihat oleh semua orang, karena tempat industri tersebut tidak terlalu besar dan berada di dalam lingkungan belakang rumah pemiliknya. Pembuatan batik yang diproduksi di Batik Seratan diantaranya jenis batik tulis dan batik cap. Batik cap dibuat dengan teknik cap (stempel besar) dengan cara menekan kuat-kuat cap bermotif batik yang sudah diberi malam/lilin cair ke atas kain. Supaya menghasilkan batik yang berkualitas harus melalui proses pembuatan yang lumayan lama agar batik seratan mempunyai nilai jual yang tinggi. Proses produksi batik jenis cap ini membutuhkan waktu kurang lebih 2 hingga 3 hari dan untuk proses batik jenis tulis prosesnya lebih lama hingga membutuhkan waktu 1 bulan. Setiap kawasan daerah mempunyai ciri khas masing-masing yang membedakan motifnya, salah satu di kota Solo yang terkenal yaitu Kampung Batik Laweyan. Ciri khas motif batik di Laweyan memiliki warna terang. Perbedaan

dari motif Batik Seratan mempunyai ciri khas motif identik dengan warna sogan atau coklat dan mempunyai beragam motif yang di desain sendiri oleh pemiliknya. Warna motif batik yang digunakan di batik seratan lebih awet dan tidak mudah luntur. Bahan-bahan kain yang digunakan sangat bervariasi, yang terdiri dari kain dolby, katun prima, katun primissima, sifon, sutra. Produk batik seratan bisa eksklusif yang artinya menyediakan berbagai macam pilihan motif batik cap dan tulis yang bisa disesuaikan dengan keinginan konsumen atau instansi tempat bekerja, baik corak maupun warna tidak dijual di pasaran sehingga tidak menyediakan katalog per item. Menyediakan variasi bahan kain yang bisa konsumen pilih sesuai dengan budget yang dimiliki.

B. Produksi Perusahaan

Dalam aspek produk, Batik Seratan mengelola batik tulis dan batik cap yang menggunakan material yang berkualitas serta pewarna yang cenderung alami seperti sogan dan pewarna alami lainnya dan jenis bahan yang digunakan untuk membatik dengan karakter motif yang unik dari potensi alam maupun industri yang dihadirkan, membuat produk ini unggul dan berkualitas.

C. Promosi yang sudah dilakukan

Perkembangan teknologi yang canggih diberbagai aspek dan terbatasnya kemampuan serta minimnya pengetahuan yang tidak merata, batik seratan ini hanya mempromosikan batiknya secara konvensional secara langsung di pasar. Dengan ini membutuhkan video profil sebagai cara untuk mengikuti

perkembangan teknologi yang ada untuk mempromosikan produk mereka yang nantinya dapat digunakan diberbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube dan media sosial lainnya yang mampu dilihat lebih banyak orang .

D. Analisa SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat)

Identifikasi data dalam perancangan company profile ini menggunakan analisis SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat). Menurut David (Fred R. David, 2008:8) Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. Kekuatan/kelemahan internal, digabungkan dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan. Penjabaran dari analisis SWOT sebagai berikut :

a. Strenghts (Kekuatan)

Batik Seratan memproduksi semua produknya menggunakan mereknya sendiri. Memiliki produk eksklusif bagi produsen batik terpercaya, batik seratan menyediakan berbagai macam pilihan motif batik cap dan tulis yang bisa disesuaikan dengan keinginan dari produsen dan instansi tempat bekerja. Warna motif batik seratan yang digunakan lebih awet dan tidak mudah luntur. Menyediakan variasi bahan kain yang bisa dipilih sesuai budget yang dimiliki. Bahan-bahan kain yang digunakan batik seratan

sangat bervariasi yang terdiri dari kain dolby, katun prima, katun primissima, sifon, dan sutra. Meskipun bervariasi, bahan kain batik seratan harganya jauh lebih murah karena memproduksi kain batik sendiri.

b. Weakness (Kelemahan)

Faktor-faktor yang dapat menghambat perkembangan Batik Seratan yaitu tidak memiliki akun media sosial/instagram, produk batik seratan tidak bisa dipesan terlalu lama.

c. Opportunity (Peluang)

Perkembangan yang semakin modern dan pesat banyak konsumen yang memiliki akun instagram untuk mendukung dari akses produk batik seratan itu.

d. Threat (Ancaman)

Faktor yang dapat mengancam perkembangan Batik Seratan yaitu hadirnya mode proses batik digital/batik printing dan semakin meningkatnya promosi yang dilakukan oleh merek sejenis.